

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di muka yang merupakan hasil penelitian baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 29 Surabaya, tentang Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an cukup baik, bahwa terdapat kelemahan-kelemahan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu peragaan yang dilakukan guru belum memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran, guru tidak selalu memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebelumnya, kesulitan-kesulitan, siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kurangnya perhatian guru terhadap kondisi masing-masing siswa baik dalam penyampaian materi maupun pemantauan hasil belajar. Dan disini juga ada beberapa peran guru, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penghubung, guru sebagai pembaharu, guru sebagai pembangunan, mengadakan Evaluasi
2. Hasil Penelitian Baca Tulis Al-Qur'an yang saya dapat menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini sebelum pelajaran

dimulai terlebih dahulu guru menyuruh siswa untuk membaca ayat-ayat pendek terlebih dahulu, setelah itu dimulai pelajarannya, dan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini guru terlebih dahulu mencontohkan cara membaca Al-Qur'an setelah itu siswa menirukan, sedangkan menulis atau imla' guru mencontohkan terlebih dahulu di papan tulis, setelah itu siswa menirukan.

3. Guru PAI mengadakan tadarus setiap pagi , tadarus sebelum belajar PAI dan untuk mengatasi masalah baca, dan sebelum pelajaran dimulai guru PAI menyuruh siswanya untuk membaca ayat-ayat pendek bersama-sama untuk masalah tulis penugasan menyalin ayat atau sesuai tema pelajaran.

Disini cara menumbuhkannya adalah. Menggunakan metode terutama menulis Al-qur'an perlu untuk ditingkatkan. Bahwa menarik bagi suatu metode belum sepenuhnya dapat diterima oleh siswa. Mereka masih banyak yang menganggap metode berarti kewajiban dan bukan hak. Akibat penerapan metode adalah hak monopoli guru, sejauh cara pandang ini belum berubah, tingkat keberhasilan pembelajaran jangan terlalu diharapkan sejarah lebih baik, di sini peran pemahaman guru atau lainnya menjadi sangat menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran , disamping itu, sebenarnya metode pembelajaran tidak bisa berdiri sendiri, namun harus ditunjang oleh komponen pendidikan yang ada.

B. Saran

1. Untuk Guru PAI

- a. Saya sarankan Hendaknya guru PAI mencari guru tambahan lagi untuk mengajar maple PAI mengusahakan sarana/fasilitas yang masih kurang, guna memperlancar proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah serta untuk memberi tambahan wawasan Pendidikan Agama Islam kepada siswa.
- b. Menambah tenaga pengajar khususnya guru Pendidikan Agama Islam, agar pembelajarannya di bidang Pendidikan Agama Islam berjalan dengan lancar dan dapat memberikan pelayanan yang prima pada murid.